

Kamis, 12 Oktober 2017

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	22872.89	42.21	0.18
S&P 500	2555.24	4.60	0.18
FTSE 100	7533.81	(4.46)	(0.06)
CAC 40	5361.41	(2.24)	(0.04)
DAX	12970.68	21.43	0.17
NIKKEI 225	20942.00	134.10	0.64
HANGSENG	28389.57	(101.26)	(0.36)
STI	3280.28	(8.67)	(0.26)
SHENZHEN	2026.47	(3.71)	(0.18)
SHANGHAI	3388.28	5.29	0.16

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	51.06	0.09	0.18
CPO (RM/M.T)	2696.00	2.00	0.07
Gold (USD/T.oz)	1295.30	2.50	0.19
Nikel (USD/M.T)	10990.00	150.00	1.38
Timah (USD/M.T)	20825.00	45.00	0.22
Coal (USD/M.T)	95.35	(1.30)	(1.35)

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13517.00	27.00	0.20
USD/EUR	1.187	0.00	0.39
JPY/USD	112.39	0.09	0.08
IDR/SGD	9985.32	13.06	0.13
IDR/AUD	10552.70	10.80	0.10

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	32.37	4375	(1.33)	(3.95)

Top Gainers	IDR	%	Chg
KIOS	1,090	24.60	215
AMAG	400	14.30	50
H DFA	230	13.90	28
TKIM	2,740	11.40	280
INDS	1,180	11.30	120

Top Losers	IDR	%	Chg
CMPP	1,115	(11.50)	(145)
MLIA	545	(9.20)	(55)
DPNS	390	(8.00)	(34)
FIRE-W	370	(7.50)	(30)
BSSR	2,400	(6.60)	(170)

Top Value	IDR	%	(miliar)
BMRI	6,725	0.40	789 B
BBCA	20,375	0.00	548 B
BBRI	15,275	0.00	387 B
PGAS	1,415	0.70	369 B
ASII	8,025	0.60	344 B

Top Volume	IDR	%	(juta)
IIKP	216	0.00	846.547
TLKM	4,400	(2.90)	731.904
TRAM	142	6.80	422.139
ELSA	318	1.30	411.471
RIMO	488	(0.40)	398.346

Highlight

- Garuda Indonesia mulai kantong laba di kuartal 3.
- Intikeramik mengubah skema rights issue.
- Sukses masuk bursa, MTWI berjanji menekan rugi.
- Saham BRI paling laris diburu asing.

Market Preview

Perdagangan saham kemarin masih didominasi aksi jual terutama pemodal asing atas sejumlah saham unggulan seperti saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), BCA, dan saham Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Penjualan bersih asing kemarin mencapai Rp800,95 miliar dan IHSG akhirnya tutup koreksi 22,975 poin (0,39%) di 5882,787. Koreksi IHSG kemarin terjadi di



IHSG	5,882.79
Change	(22.97)
Change (%)	(0.39)
Change (%/ytd)	11.06
Total Value (IDR triliun)	5.892
Total Volume (miliar saham)	4.938
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(801.000)
Up: 152 Down: 336 Unchange: 117	

tengah pasar saham emerging market yang bergerak di teritori positif. Indeks The MSCI Emerging Market kemarin menguat 0,5%. Sentimen pasar saat ini mengantisipasi rilis laba 3Q17 dan pergerakan harga sejumlah komoditas tambang yang bullish. Di tengah tekanan jual pemodal asing, aksi beli selektif mewarnai perdagangan saham sektor aneka industri, tambang, dan perdagangan. Resiko capital outflow yang ditandai dengan berlanjutnya arus dana asing yang keluar dari pasar saham sejak Mei lalu terutama dipicu antisipasi atas perubahan kebijakan moneter di negara AS yang cenderung ketat yang terimbas pada pergerakan rupiah yang cenderung melemah atas dolar AS.

Sementara Wall Street tadi malam melanjutkan tren *bullish*. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 0,18% di 22872,89 dan 2555,24. Indeks Nasdaq menguat 0,25% di 6603,55. Pasar merespon positif resume pertemuan The Fed bulan lalu yang mengindikasikan kenaikan bunga FFR akan terjadi di Desember 2017 meskipun masih dibayangi dengan inflasi yang masih lemah. Harga minyak mentah yang kembali menguat tadi malam di USD51,30/barel ikut menopang penguatan saham sektor energi.

Melanjutkan perdagangan hari ini IHSG diperkirakan berpeluang *rebound* dengan topangan pergerakan *bullish* sejumlah harga komoditas seperti harga nikel yang tadi malam di LME kembali menguat 1,4% di USD11182,5/MT. *Rebound* juga berpeluang terjadi bila tekanan jual asing redah. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran *support* 5860 dengan resisten di 5900 berpeluang *rebound*.

S1 5860 S2 5830 R1 5900 R2 5930

Kamis, 12 Oktober 2017

News Update

- ▶ **Garuda Indonesia mulai kantong laba di kuartal 3.** Kinerja PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) mulai membaik. Bahkan, Direktur Utama GIAA Pahala N. Mansury optimistis, di kuartal tiga tahun ini perusahaannya dapat kembali mencetak laba. Meski belum bisa mengungkapkan detailnya, Pahala bilang kinerja sudah terlihat membaik. "Karena jika dibandingkan dengan triwulan III-2016 ada pertumbuhan dua kali lipat," kata dia, Selasa (10/10). Asal tahu saja, laba bersih perusahaan pelat merah ini pada periode Juli-September 2016 mencapai US\$ 19,1 juta. Jadi, di kuartal tiga tahun ini, GIAA kira-kira mengantongi laba bersih US\$ 38,2 juta. Lebih lanjut, Pahala mengatakan, keuntungan GIAA di semester II-2017 bisa mencapai US\$ 70 juta. Namun, angka tersebut belum dapat menutup kerugian perusahaan penerbangan ini di 2017. Maklum, sepanjang enam bulan pertama tahun ini, GIAA sudah merugi US\$ 281,92 juta. "Keuntungan di full year tahun ini memang agak sulit. Kalau kami menjaga momentum dan ada upaya efisiensi, kami harapkan bisa cetak laba di 2018," tegas Pahala. Membaiknya kinerja GIAA di paruh kedua tahun ini berkat beberapa faktor pendorong. Pertama adalah faktor musim yang memang sangat berpengaruh pada industri penerbangan. Di kuartal III-2017 ada tiga musim yang mendongkrak kinerja GIAA, yakni musim liburan, musim mudik dan musim haji. "Dilihat dari setiap kuartal, memang yang paling bagus adalah kuartal III dan mudah-mudahan ini bisa dijaga hingga kuartal IV karena Desember juga bagus," kata Pahala. Kedua, faktor stabilisasi revenue GIAA yang mulai muncul karena biaya per unit semakin turun. Hal ini juga membuat target pendapatan perusahaan yang naik 7% di tahun ini bisa terlaksana. Adapun, GIAA berpotensi memperoleh pendapatan sebesar US\$ 4,13 miliar di akhir tahun ini. Sementara untuk tahun 2018, maskapai nasional ini menargetkan bisa mengantongi pendapatan lebih tinggi sekitar 9%–10% dari realisasi kinerja tahun ini. Untuk meningkatkan pendapatan penumpang, GIAA mulai melakukan restrukturisasi rute. Terdekat, di 2 November 2017, maskapai pelat merah ini akan memberlakukan rute langsung terbang dari Jakarta ke London, Inggris. Sebelumnya, penerbangan Jakarta-London masih membutuhkan transit di Singapura. Bersamaan dengan itu, GIAA juga akan menghubungkan rute Jakarta-London dengan Melbourne. Sebelumnya, berdasarkan catatan BPK, rute Jakarta-Singapura-London-Jakarta belum mendatangkan profit. Sejak dibuka Maret 2016 hingga Juni 2016, BPK mencatat rute ini timbulkan kerugian sebesar US\$ 16,43 juta. "Masih akan dilihat jika terbang langsung ke sana. Harapannya bisa mengurangi biaya. Ke Singapura memang biayanya lebih besar," tutur Pahala. (Kontan)
- ▶ **Intikeramik mengubah skema rights issue.** PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) merombak rencana menerbitkan saham baru lewat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Dalam prospektus yang diterbitkan Rabu (11/10), perusahaan ini mengubah harga penetapan serta jumlah perbandingan hak atas pembelian saham baru. IKAI mengubah jumlah saham baru yang diterbitkan menjadi 3,32 miliar saham dari sebelumnya hampir 9,5 miliar saham. Nantinya setiap pemegang lima saham lama berhak atas 21 saham HMETD. Setiap satu HMETD dapat dilaksanakan menjadi satu saham biasa seri B baru. Harga pelaksanaannya pun berubah. Harga pelaksanaan yang sebelumnya ditetapkan Rp 103 per saham, kini menjadi Rp 107 per saham. Perubahan ini membuat jumlah dana incaran turun hingga 63,64% menjadi Rp 355,65 miliar. Jumlah pembeli siaga dalam skema anyar ini pun bertambah dari satu menjadi lima. PT Mahkota Properti Indo (MPI), yang dulu menjadi satu-satunya pembeli siaga, kini ditemani oleh Noble Well Holdings Ltd, Magical Land Investment Ltd, Wanderval Holdings Ltd dan PT Regnum Investama Nusantara. Perombakan ini pun mengubah proporsi penggunaan dana hasil rights issue. IKAI urung memakai dana untuk akuisisi PT Mahkota Properti Indo Permata. Alhasil 33,74% atau Rp 120 miliar akan digunakan untuk akuisisi PT Realindo Sapta Optima, sebanyak Rp 15,5 miliar untuk mengakuisisi PT Mahkota Artha Mas, Rp 15,25 miliar untuk akuisisi PT Mahkota Properti Indo Medan. Sisa dana rights issue digunakan untuk membayar utang. Direktur Utama IKAI Teuku Johas Rafli mengatakan, perusahaan berharap rights issue dan akuisisi ini bisa dilaksanakan secepatnya. "Kami menargetkan HMETD dan akuisisi tiga perusahaan ini dapat selesai sebelum akhir tahun 2017," beber dia melalui keterangan resmi. (Kontan)
- ▶ **Sukses masuk bursa, MTWI berjanji menekan rugi.** PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk resmi menginjakkan kaki di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) Rabu (11/10). Di hari pertama perdagangannya, harga saham yang memakai kode MTWI ini melompat 70% ke Rp 170 per saham. Lewat aksi korporasi ini, MTWI melepas 20,32% sahamnya atau setara dengan 310 juta saham. Initial public offering (IPO) ini terbilang sukses dengan oversubscribed sebanyak 2,1 kali yang berasal dari 800 investor. "Total dana yang dihimpun Rp 31 miliar," kata Ilham Akbar Habibie, Komisaris MTWI, Rabu (11/10). MTWI merupakan emiten ke-26 yang mencatatkan sahamnya tahun ini, sekaligus menjadi emiten ke-560 di BEI. Panin Sekuritas menjadi penjamin pelaksana emisi dalam aksi ini. Di awal perdagangan, saham perusahaan yang sebelumnya bernama PT Asuransi Wuwungan ini langsung dibuka di harga Rp 120 atau naik 20% dari harga penawaran Rp 100 per saham. Sekadar informasi, MTWI sejatinya masih mencetak rugi bersih. Per September 2017, perusahaan ini masih mencatatkan kerugian sebesar Rp 6 miliar. MTWI menyatakan sudah menyiapkan sejumlah strategi untuk mengurangi kerugian perusahaan ini. Vientje Hariyanto, Direktur Utama MTWI, mengatakan, perusahaannya akan melakukan berbagai strategi untuk mendorong pendapatan. "Kami juga akan melakukan efisiensi dan mengurangi atau bahkan meniadakan pengeluaran yang tidak diperlukan," kata Vientje. Vientje mengatakan, di Oktober ini, MTWI telah berhasil mengurangi kerugian sebanyak Rp 1 miliar hingga Rp 2 miliar. Dengan demikian, ia berharap MTWI dapat mencatat keuntungan dalam waktu 1-2 tahun ke depan. Di kuartal 1-2017, perusahaan ini mencatatkan pendapatan premi bruto Rp 49,07 miliar. Saat ini, MTWI sudah melayani beberapa produk asuransi. Di antaranya asuransi kesehatan dengan porsi 40%, asuransi kendaraan dengan porsi 20% dan juga asuransi properti sebesar 20%. (Kontan)
- ▶ **Saham BRI paling laris diburu asing.** Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) menjadi yang paling banyak diburu investor asing. Sejak awal tahun, net buy asing atas saham BBRI mencapai sekitar Rp 3,2 triliun, paling tinggi dibandingkan saham lainnya. Asing punya kecenderungan mengincar saham big cap saat masuk ke bursa lokal. Masalahnya, big cap di sektor selain perbankan sedang kurang menarik. Sektor otomotif misalnya. Sektor ini tengah diselimiti sentimen lesunya daya beli dan ketatnya persaingan. Ini mengapa saham ASII menjadi saham yang paling banyak dijual oleh asing. Sejak awal tahun, asing mencatat net sell saham ASII mencapai hampir Rp 6 triliun. "Sektor perbankan bagus, sehingga asing memutuskan masuk ke sektor perbankan. Tapi, gambarnya, asing bingung, mau masuk saham apa. Jadi, mereka melihat bank apa yang mencetak laba tertinggi," tutur David Sutyanto, analis First Asia Capital kepada KONTAN, (11/10). Jawabannya, emiten BBRI. Sepanjang semester I 2017, laba bersih BBRI tercatat Rp 13,42 triliun, paling tinggi dibandingkan BBNi dan BBKA masing-masing Rp 6,41 triliun dan Rp 10,54 triliun. Wajar, BBRI, terutama dari sisi kredit mikro, memasang suku bunga cukup tinggi, 17,5%. Perusahaan juga memasang bunga kredit korporasi 10,5%. BBNi memberikan bunga untuk kredit korporasi sebesar 10,25%, kredit ritel 9,95%. Lalu untuk kredit konsumsi KPR 10,5% dan kredit konsumsi non KPR 12,5%. BBRI kuat di kredit mikro, bahkan jangkauannya hingga jauh ke desa-desa. Namun, risiko kredit macetnya juga tinggi, sehingga suku bunga yang dipatok terbilang tinggi untuk memitigasi risiko itu. Suku bunga yang tinggi mempengaruhi laba. "Ini kenapa BBRI menjadi yang paling banyak diburu asing," imbuah David. Ia merekomendasikan buy saham BBRI dengan target harga Rp 16.500 per saham. Andy Ferdinand, analis Samuel Sekuritas dalam riset 10 Oktober juga menjadikan BBRI sebagai salah satu saham yang direkomendasikan beli dengan target harga Rp 16.064 per saham. Tapi, ia menambahkan, secara umum empat bank yakni BMRI, BBKA, BBRI, dan BBNi masih mampu mencatat kinerja sesuai dengan ekspektasi. (Kontan)

Kamis, 12 Oktober 2017

Stock Picks

ASRI 390-410. Harga saham emiten properti, Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), kemarin berhasil *rebound* ditutup menguat sekitar 1,5% di Rp394. Sebelumnya akhir September lalu aksi ambil untung menekan harganya ke Rp378 (29/9). September lalu harganya sempat menguat di Rp408 (19/9). Saat ini peluang penguatan kembali menguji resisten di Rp410 dengan *support* di Rp390. Tantangan pergerakan harganya adalah fluktuasi rupiah atas dolar AS yang cenderung melemah di Rp13500 saat ini. Dalam waktu dekat pasar juga mengantisipasi rilis laba 3Q17. Pergerakan saham sektor properti memasuki paruh kedua tahun ini cenderung positif terutama ditopang sentimen penurunan bunga Bank Indonesia (BI). September ini tingkat bunga acuan BI kembali turun 25 bp menjadi 4,25%. Penurunan ini akan mendorong pertumbuhan KPR. Ini sudah mulai tercermin di Juli lalu dimana pertumbuhan KPR (yoy) di atas pertumbuhan kredit perbankan yakni mencapai 8,6% (yoy), sedangkan pertumbuhan kredit perbankan hanya 8,2%. Kinerja perseroan di 2Q17 juga tumbuh di atas 1Q17. Harga sahamnya sebelumnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PBV 1x-1,2x. Dengan PBV 1x harganya berpotensi mencapai Rp439. Kinerjanya di 2Q17 menunjukkan perbaikan ketimbang 1Q17 maupun periode yang sama di 2016. Penjualan dan pendapatan usaha perseroan di 2Q17 mencapai Rp983,33 miliar naik 40% (qoq) dibandingkan 1Q17 sebesar Rp701,89 miliar maupun dibandingkan 2Q16 yang naik 122% (yoy). Periode 1Q17 penjualan dan pendapatan perseroan justru turun 16,73% (yoy). Bila dibandingkan pertumbuhan kuartalan di 2Q16, juga menunjukkan perbaikan karena di periode tersebut penjualan dan pendapatan usaha turun 47,51% (qoq). Secara kumulatif penjualan dan pendapatan usaha sepanjang 1H17 tumbuh 31% mencapai Rp1,68 triliun. Di *bottom line*, laba bersih 2Q17 naik 203,26% (qoq) dan 3384% (yoy) mencapai Rp534,18 miliar. Kinerja laba 2Q17 membalikkan posisi di 1Q17 yang mengalami penurunan 66,6% (yoy) mencapai Rp176,15 miliar. Perseroan tahun ini menargetkan *marketing sales* Rp5 triliun. Hingga Juli raihan *marketing sales* baru mencapai Rp1 triliun. Perseroan akan meluncurkan 3 klaster baru di paruh dua tahun ini. Di paruh pertama 2017, perseroan sudah meluncurkan 4 proyek baru di kawasan Alam Sutera Tangerang dan Suvana Sutera, Pasar Kemis. Tahun ini proyeksi penjualan dan pendapatan usaha diperkirakan mencapai Rp3,68 triliun. Raihan hingga 1H17 mencerminkan 45,6% terhadap target tahun ini. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan mencapai Rp773,6 miliar naik 52% dari tahun sebelumnya Rp508,78 miliar. Marjin bersih diperkirakan 21%. Pertumbuhan ekuitas tahun ini diperkirakan 20%. EPS proyeksi 2017 diperkirakan Rp39,37. *Trading Buy*, SL 370



Kamis, 12 Oktober 2017

Stock Picks

PTBA 10900-11500. Di tengah tekanan jual asing yang melanda saham sektoral beberapa sesi perdagangan terakhir, pergerakan harga saham emiten batubara relatif bertahan menguat. Hal ini terutama ditopang sentimen positif atas harga komoditasnya yang bergerak *bullish* dan antisipasi atas pertumbuhan laba 3Q17 yang kuat. Salah satu emiten batubara yang menguat kemarin yaitu saham Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA). Harga sahamnya berhasil tutup di atas Rp11000 yakni di Rp11275. Level *support* bertahan di kisaran Rp10900 dengan target resisten terdekat di Rp11500. Tahun ini perseroan menargetkan volume penjualan 23,17 juta ton naik 11,7% dari tahun 2016 sebanyak 20,75 juta ton. Sedangkan target produksi batubara tahun ini 21,92 juta ton dan pembelian 0,4 juta sehingga total mencapai 22,37 juta ton, naik 9,9% dari tahun sebelumnya 19,95 juta ton. Peningkatan penjualan batubara perseroan turut ditopang peningkatan daya angkut kerta api (KA) yang mencapai 20,48 juta ton naik 7,1% dari 2016 sebanyak 19,12 juta ton. Kenaikan volume penjualan dan harga jual batubara menjadi katalis positif pertumbuhan labanya tahun ini. Pendapatan usaha perseroan sepanjang 1H17 tumbuh 32,68% mencapai Rp8,9 triliun dibandingkan 1H16 Rp6,7 triliun. Volume penjualan batubara perseroan di 1H17 tumbuh 13,4% mencapai 11,36 juta ton dibandingkan 1H16 sebanyak 10,02 juta ton. Bila dilihat pertumbuhan secara kuartalan, pendapatan usaha perseroan di 2Q17 tumbuh 37,53% (yoy) mencapai Rp4,42 triliun dibandingkan 2Q16 sebesar Rp3,2 triliun. Pertumbuhan di 2Q17 tersebut lebih tinggi dari 1Q17 yang tumbuh 28,28% (yoy). Pencapaian pendapatan usaha hingga 1H17 telah mencerminkan 57,76% dari target pendapatan usaha tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp15,53 triliun atau naik 10,5% dari tahun sebelumnya. Sedangkan laba bersih di 1H17 tumbuh 142,2% (yoy) mencapai Rp1,72 triliun dibandingkan 1H16 Rp711,77 miliar. Marjin bersih di 1H17 melonjak mencapai 19,22% dibandingkan 1H16 10,53%. Ini mencerminkan perseroan berhasil menjalankan bisnisnya secara efisien. Laba bersih 2Q17 naik 125% (yoy) mencapai Rp853 miliar. Melihat pencapaian di 1H17, laba bersih tahun ini diperkirakan berpotensi mencapai Rp2,80 triliun atau tumbuh 39,38% (yoy) dengan EPS tahun ini diperkirakan Rp1213,6. Hingga 1H17 pencapaian laba bersih mencerminkan 61% dari target tahun ini. Sedangkan harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 12,3x (E/17) atau mencapai Rp14930. *Maintain Buy*, SL 9800



Kamis, 12 Oktober 2017

Stock Picks

TLKM 4300-4460. Harga saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dua hari perdagangan terakhir dilanda tekanan jual terutama oleh pemodal asing. Kemarin harga sahamnya sempat tertekan mendekati *support* kuat sejak Juni lalu yakni di Rp4300 sebelum berhasil rebound terbatas tutup di Rp4400. Kalau dibandingkan dengan harganya akhir September lalu di Rp4680, harga sahamnya saat ini sudah koreksi hampir 6%. Tahun ini harganya tertinggi sempat di Rp4840 (2/8). Akhir tahun lalu harga sahamnya tutup di Rp3950. Harga saham TLKM sepanjang tahun ini bergerak *bullish* dan menjadi salah satu saham unggulan yang menjadi penopang penguatan IHSG sepanjang tahun ini. Dalam waktu dekat pasar akan mengantisipasi rilis laba 3Q17. Perseroan merupakan pemain utama di bisnis data dan jasa IT yang menjadi tulang punggung bisnis telekomunikasi saat ini. Harganya yang terkoreksi akibat tekanan jual pemodal asing saat ini menjadi kesempatan untuk kembali mengakumulasi sahamnya mengingat prospek bisnisnya yang tetap kuat dan perseroan merupakan pemain utama di bisnisnya tersebut. Sebelumnya harga sahamnya diperkirakan berpeluang mencapai Rp5330 atau PE 21x (E/17) dalam kondisi pasar *bullish*. Ini mencerminkan ruang penguatan sekitar 21% dari harga saat ini di Rp4400. Tahun ini pendapatan diproyeksikan tumbuh 13,9% mencapai Rp132,5 triliun. Hingga 1H17 raihan pendapatan mencerminkan 48,3% dari target tahun ini. Ini mencerminkan pencapaian di 1H17 sejalan dengan proyeksi tahun ini. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan mencapai Rp25,2 triliun atau tumbuh 30% dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,3 triliun. Hingga 1H17 raihan laba bersih telah mencerminkan 48% dari target laba tahun ini. EPS proyeksi tahun ini Rp254,14. Resiko pergerakan harga sahamnya saat ini adalah fluktuasi rupiah atas dolar AS yang cenderung melemah. *Maintain Buy*, SL 4280



Saham Pilihan

ASII 7900-8100 TB, SL 7700
 BBTN 2960-3065 Buy, SL 2880
 ITMG 20200-21200 Buy, SL 19500
 HRUM 2240-2340 Buy, SL 2180
 JSRM 5950-6200 TB, SL 5700
 INCO 2930-3050 TB, SL 2900
 ELSA 300-324 TB, 292

Kamis, 12 Oktober 2017

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5882.79	5905.70	5928.61	5860.32	5837.85					
PERKEBUNAN										
AALI	14800	14,841.67	14,883.33	14,766.67	14,733.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	246	250.67	255.33	242.67	239.33					
LSIP	1465	1,481.67	1,498.33	1,441.67	1,418.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2380	2,390.00	2,400.00	2,370.00	2,360.00					
SIMP	530	535.00	540.00	520.00	510.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	228	236.00	244.00	222.00	216.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1880	1,910.00	1,940.00	1,855.00	1,830.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	82	54.67	27.33	54.67	27.33					
BUMI	194	197.67	201.33	190.67	187.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2290	2,313.33	2,336.67	2,243.33	2,196.67					
ITMG	20775	21,150.00	21,525.00	20,325.00	19,875.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	11275	11,425.00	11,575.00	10,975.00	10,675.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1135	1,150.00	1,165.00	1,125.00	1,115.00					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	86	90.00	94.00	84.00	82.00					
ELSA	318	324.00	330.00	314.00	310.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	72	73.67	75.33	70.67	69.33					
ESSA	2140	2,260.00	2,380.00	2,010.00	1,880.00					
MEDC	800	811.67	823.33	786.67	773.33					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	640	656.67	673.33	631.67	623.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2970	2,993.33	3,016.67	2,933.33	2,896.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	865	875.00	885.00	855.00	845.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	19275	19,383.33	19,491.67	19,083.33	18,891.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	840	845.00	850.00	835.00	830.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9200	9,308.33	9,416.67	9,108.33	9,016.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	87	89.00	91.00	85.00	83.00					
JPRS	137	138.33	139.67	134.33	131.67					
KRAS	500	504.00	508.00	497.00	494.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	2980	3,003.33	3,026.67	2,933.33	2,886.67					
JPFA	1310	1,350.00	1,390.00	1,290.00	1,270.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8025	8,066.67	8,108.33	7,941.67	7,858.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	705	723.33	741.67	693.33	681.67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8725	8,800.00	8,875.00	8,650.00	8,575.00					
INDF	8375	8,441.67	8,508.33	8,291.67	8,208.33					
MYOR	2180	2,216.67	2,253.33	2,126.67	2,073.33					
ROTI	1280	1,300.00	1,320.00	1,240.00	1,200.00					
GGRM	66000	66,333.33	66,666.67	65,583.33	65,166.67					
INAF	2280	2,300.00	2,320.00	2,270.00	2,260.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2790	2,833.33	2,876.67	2,743.33	2,696.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1730	1,736.67	1,743.33	1,716.67	1,703.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	48750	50,233.34	51,716.67	47,058.34	45,366.67					

Kamis, 12 Oktober 2017

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	288	290.67	293.33	284.67	281.33					
ASRI	394	398.67	403.33	388.67	383.33					
BKSL	149	151.67	154.33	144.67	140.33					
BSDE	1770	1,781.67	1,793.33	1,761.67	1,753.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	1170	1,175.00	1,180.00	1,165.00	1,160.00					
CTRA	1170	1,191.67	1,213.33	1,156.67	1,143.33					
CTRP	1170	1,191.67	1,213.33	1,156.67	1,143.33					
CTRS	1170	1,191.67	1,213.33	1,156.67	1,143.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	310	311.33	312.67	307.33	304.67					
MDLN	336	338.67	341.33	332.67	329.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2040	2,066.67	2,093.33	2,016.67	1,993.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	79	82.00	85.00	76.00	73.00					
PTPP	2530	2,563.33	2,596.67	2,503.33	2,476.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	670	683.33	696.67	648.33	626.67					
TOTL	760	765.00	770.00	750.00	740.00					
WIKA	2300	2,343.33	2,386.67	2,233.33	2,166.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1415	1,445.00	1,475.00	1,385.00	1,355.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1370	1,378.33	1,386.67	1,353.33	1,336.67					
JSMR	6075	6,241.67	6,408.33	5,916.67	5,758.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	3460	3,586.67	3,713.33	3,366.67	3,273.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	6400	6,475.00	6,550.00	6,250.00	6,100.00					
TLKM	4530	4,686.67	4,843.33	4,336.67	4,143.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	322	328.00	334.00	318.00	314.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	390	393.33	396.67	387.33	384.67					
WINS	270	270.67	271.33	268.67	267.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2060	2,080.00	2,100.00	2,030.00	2,000.00					
BANK										
BBCA	20375	20,466.67	20,558.33	20,241.67	20,108.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	570	573.33	576.67	563.33	556.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7300	7,358.33	7,416.67	7,258.33	7,216.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	15275	15,391.67	15,508.33	15,166.67	15,058.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3010	3,046.67	3,083.33	2,956.67	2,903.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5475	5,508.33	5,541.67	5,408.33	5,341.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2630	2,673.33	2,716.67	2,573.33	2,516.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6725	6,775.00	6,825.00	6,675.00	6,625.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1240	1,251.67	1,263.33	1,231.67	1,223.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	7250	7,316.67	7,383.33	7,116.67	6,983.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	296	300.00	304.00	288.00	280.00					
UNTR	24150	24,550.00	24,950.00	23,575.00	23,000.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	6875	6,908.33	6,941.67	6,808.33	6,741.67					
RALS	955	970.00	985.00	935.00	915.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1450	1,478.33	1,506.67	1,423.33	1,396.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	57	58.33	59.67	56.33	55.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Kamis, 12 Oktober 2017

Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Kamis, 12 Oktober 2017

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
Jl. Juminahan No. 26
Yogyakarta 55212
Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 157
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Patah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.